

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini, teknologi bertumbuh sangat pesat di semua aspek kehidupan. Teknologi telah membantu kehidupan manusia menjadi lebih efektif dan efisien, baik dalam hal efisiensi waktu, sumber daya, dan masih banyak lagi. Penerapan teknologi pun sudah menjadi salah satu hal yang dipertimbangkan dalam semua sektor, terutama sektor industri. Semua divisi di hampir semua sektor industri telah memanfaatkan penggunaan teknologi. Beberapa contoh penerapan teknologi pada beberapa divisi dalam perusahaan adalah divisi pemasaran yang saat ini lebih banyak menggunakan media sosial *online* karena dinilai lebih murah, efektif, dan efisien serta tepat sasaran. Selain itu, untuk divisi sumber daya manusia saat ini lebih sering menggunakan aplikasi *online* untuk mencari karyawan, atau melakukan tes secara *online* kepada karyawan karena dinilai lebih efisien dan efektif.

Penerapan teknologi ini juga diterapkan pada divisi keuangan. Teknologi ini dapat mempermudah pengguna untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan memproses informasi keuangan yang kemudian dapat digunakan secara langsung oleh pembuat keputusan. Dukungan teknologi tersebut terdapat dalam sebuah modul dari sebuah sistem bernama *Enterprise Resource Planning* (ERP).

ERP merupakan program perangkat lunak inti yang digunakan oleh

perusahaan untuk mengkoordinasikan informasi dalam setiap area bisnis. Proses bisnis adalah sekumpulan kegiatan yang membutuhkan satu jenis atau lebih *input* yang kemudian akan menciptakan *output*, seperti perkiraan atau laporan, yang bernilai bagi pelanggan. ERP memberikan dukungan kegiatan operasi yang efisien dari proses bisnis. Hal tersebut dilakukan dengan mengintegrasikan seluruh tugas bisnis yang berhubungan dengan manufaktur, logistik, penjualan, pemasaran, akuntansi, dan staf (Monk & Wagner, 2013)

Menurut Monk & Wagner (2013) keuntungan ERP adalah meningkatkan efisiensi, integrasi informasi untuk pengambilan keputusan yang lebih baik, waktu respon yang lebih cepat untuk permintaan konsumen dan lain – lain. Manfaat lainnya secara langsung dari penggunaan ERP adalah integrasi bisnis, fleksibilitas, kemampuan analisis dan perencanaan yang lebih baik dan penggunaan teknologi baru. Sedangkan manfaat tidak langsung dari penggunaan ERP adalah meningkatkan *corporate image*, peningkatan *goodwill* konsumen, kepuasan pelanggan, dan sebagainya. Alasan yang membuat ERP sangat dibutuhkan dalam perusahaan adalah karena ERP dapat memberikan informasi secara akurat dan *real time* kepada bagian yang dibutuhkan. ERP dapat meningkatkan nilai pasar dan kinerja perusahaan yang dilihat dari efisiensi dan efektivitas sebuah proses dengan mempertimbangkan waktu dan biaya (Hunton et al., 2003).

Melihat penelitian terdahulu mengungkapkan penerapan sistem ERP pada perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan. Pada penelitian Hunton, dkk (2003) membandingkan kinerja keuangan 63 perusahaan yang sudah menerapkan

ERP dan 63 perusahaan yang belum menerapkan ERP. Hasil penelitian Hunton et al., (2003) menunjukkan bahwa tingkat *Return on Assets (ROA)*, *Return on Investment (ROI)* dan *Assets Turnover (ATO)* pada perusahaan yang sudah menerapkan ERP meningkat secara signifikan dibandingkan perusahaan yang belum menerapkan ERP. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Ani dan Yunita (2015) pada perbandingan kinerja keuangan sebelum dan setelah penerapan ERP pada Bank Central Asia (BCA) dan Bank Negara Indonesia (BNI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan ROA, ROE, dan BOPO yang signifikan sebelum dan setelah penerapan ERP. Dari hasil dua penelitian tersebut menunjukkan bahwa dengan melakukan penerapan ERP maka dapat memberikan efisiensi, efektivitas, dan profitabilitas perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Rektiani, dkk (2017) menunjukkan kinerja keuangan perusahaan berdasar pada rasio likuiditas yang menggunakan *Quick ratio* atau rasio lancar tidak signifikan pada kinerja keuangan sebelum dan sesudah implementasi ERP. Rasio solvabilitas yang menggunakan *Debt Ratio*, *Debt Equity Ratio*, *Time Interest Earned Ratio* tidak signifikan pada kinerja keuangan sebelum dan sesudah implementasi ERP. Namun jika dilihat dengan rasio profitabilitas yang menggunakan *Return on Investment*, *Return on Equity*, *Net Profit Margin* menunjukkan hasil signifikan negatif pada kinerja keuangan baik sebelum dan sesudah implementasi ERP.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Kristianti & Achjari (2017), terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio *labor productivity* sebelum dan setelah

implementasi ERP. Dimana setelah implementasi ERP, banyak proses yang mulanya dikerjakan secara manual, dapat dilakukan secara otomatis. Rasio *account receivable turnover* dan *inventory turnover* memperlihatkan perbedaan signifikan pada periode sebelum dan setelah implementasi ERP namun, tidak terdapat perbedaan rata-rata rasio *Return on Asset* dan *Net Profit Margin* pada periode sebelum dan setelah implementasi ERP. Rasio-rasio tersebut menggambarkan profitabilitas perusahaan. Hal tersebut membuktikan implementasi sistem ERP tidak berdampak langsung pada peningkatan profitabilitas perusahaan.

Namun, pada penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati, dkk (2015) menunjukkan hasil yang berbeda, implementasi ERP memiliki hasil yang tidak signifikan terhadap variabel *Return on Assets*, *Return on Equity*, dan *Net Profit Margin* yang menjadi pengukuran kinerja keuangan. Didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Rini & Febriani (2017) implementasi ERP menunjukkan hasil yang tidak signifikan terhadap profitabilitas yang menggunakan variabel NPM.

Pada tahun 2014 salah satu perusahaan yang bergerak dibidang pertambangan menyatakan bahwa perusahaan tersebut sukses mengimplementasi sistem ERP melalui proyek INSPIRE (*Integrated Strategic Platform for Infrastructure & Energy Service*) dengan menggunakan SAP ECC 6.0 yang meliputi tujuh modul untuk mendukung berbagai transaksi dan proses bisnis di area *finance*, *controlling*, *project system*, *supply chain management*, *plant maintenance* dan *sales & distribution* (sumber: *annual report PT.Petrosea,2014*). Selain itu pada tahun 2013 perusahaan yang bergerak di bidang pertanian juga menyatakan bahwa ERP yang

berintegrasi dengan *Geographic Information System* (GIS) telah memberikan nilai tambah yang nyata bagi perusahaan. Dengan hal tersebut perusahaan dapat memonitor perkembangan produksi dan dapat mengevaluasi kondisi tanaman di setiap blok secara cepat dan akurat. Hasil evaluasi secara komprehensif ini dapat menghindari terjadinya kerugian akibat tidak terpantaunya kondisi tanaman di lapangan dan potensi masalah agronomi lainnya (sumber: *annual report* PT. PP Landon Sumatra Indonesia, 2013).

Penelitian yang dilakukan oleh Verdi (2013) menunjukkan bahwa ERP juga mempunyai kendala pada implementasinya. Kendala yang ditemui oleh perusahaan saat akan menggunakan ERP adalah biaya implementasi yang tinggi, harga perangkat keras dan perangkat lunak yang tinggi, penyesuaian dengan lini bisnis perusahaan dan peranan serta manajemen perusahaan untuk pendampingan dan pengembangan ERP. Apabila terjadi kegagalan dalam implementasi ERP maka bisnis perusahaan akan terancam.

Penerapan teknologi ERP pada saat ini tidak terbatas hanya pada sektor industri tertentu saja. Dampak efisiensi dan efektivitas yang dirasakan dari penggunaan teknologi pada sektor bisnis mendorong industri untuk selalu menyesuaikan diri. Selain itu, penggunaan teknologi juga menjadi solusi atas tuntutan perkembangan zaman yang begitu cepat pada saat ini. Hal inilah yang menjadikan penerapan teknologi menjadi sesuatu yang masif dan menyeluruh hampir di seluruh sektor industri tanpa terkecuali.

Penerapan teknologi ERP pada perusahaan pertambangan dan pertanian

sudah banyak dilakukan. Pada sektor pertambangan, PT Sumber Mitra Jaya yang bergerak sebagai kontraktor pertambangan batubara mulai melaksanakan ERP dari tahun 2018. PT Sumber Mitra Jaya menggunakan ERP untuk mengintegrasikan pembuatan anggaran, manajemen proyek, manajemen pembelian, manajemen penjualan, manajemen perawatan (*asset maintenance*), manajemen *inventory*, pencatatan akuntansi dan keuangan (sumber: tribunnews.com, 19 Mei 2020).

Pada sektor pertanian, PT Agro Indomas juga telah mengimplementasikan ERP untuk memperkuat bisnisnya. PT Agro Indomas menggunakan ERP untuk mengelola perkebunan sawit dari penanaman hingga pengolahan dan juga sektor keuangan perusahaan. ERP memudahkan perusahaan untuk mengelola, mengontrol dan mengawasi bisnis perusahaan (sumber: pcplus.co.id).

Penetrasi teknologi yang cukup pesat dalam beberapa waktu terakhir menjadi hal yang cukup menarik untuk diteliti. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya dan menimbang dari sisi yang harus diperhatikan saat melakukan penerapan teknologi, menjadikan topik mengenai penerapan teknologi dalam sektor keuangan sangat tepat untuk diulas saat ini. Penelitian ini akan difokuskan untuk menguji ulang dampak implementasi ERP dari sisi kinerja keuangan, dengan menggunakan rasio keuangan antara lain rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan nilai perusahaan.

Penelitian ini memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian – penelitian sebelumnya, yaitu (1) pembaharuan dalam penggunaan jurnal dan informasi lainnya, (2) objek penelitian perusahaan sektor utama (sektor pertambangan dan

sektor pertanian) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, (3) penggunaan pengukuran rasio keuangan yang lebih komprehensif, meliputi rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas, (4) menggunakan proksi yang belum signifikan dan belum digunakan pada penelitian sebelumnya yaitu *quick ratio*, *total assets turnover*, *debt assets ratio*, *return on asstes*, dan *price earning ratio*.

Maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian terhadap kinerja keuangan perusahaan sebelum dan setelah implementasi ERP di Indonesia dengan jangka waktu tiga tahun sebelum dan setelah implementasi ERP. Perusahaan yang akan diteliti berfokus pada perusahaan terbuka sektor utama yang melakukan *listing* di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini akan diberi judul “Implementasi *Enterprise Resource Planning* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat perbedaan pada Rasio Likuiditas perusahaan sebelum dan setelah implementasi *Enterprise Resource Planning* ?
2. Apakah terdapat perbedaan pada Rasio Aktivitas perusahaan sebelum dan setelah implementasi *Enterprise Resource Planning* ?
3. Apakah terdapat perbedaan pada Rasio Solvabilitas perusahaan sebelum dan setelah implementasi *Enterprise Resource Planning* ?
4. Apakah terdapat perbedaan pada Rasio Profitabilitas perusahaan sebelum dan setelah implementasi *Enterprise Resource Planning* ?

5. Apakah terdapat perbedaan pada Nilai Perusahaan sebelum dan setelah implementasi *Enterprise Resource Planning* ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan setelah mengimplementasi sistem *Enterprise Resource Planning* yang diukur melalui rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas , rasio profitabilitas dan nilai perusahaan.

Manfaat yang ingin dicapai dari penelitian adalah:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi perusahaan di Indonesia yang belum mengimplementasi sistem ERP untuk mempertimbangkan menggunakan sistem *Enterprise Resource Planning* sebagai investasi di perusahaan.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan pengambilan keputusan saat akan melakukan investasi pada perusahaan yang sudah menggunakan sistem *Enterprise Resource Planning*

3. Bagi Literatur

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap pengembangan ilmu akuntansi khususnya dalam bidang sistem informasi akuntansi mengenai implementasi ERP pada perusahaan dengan melihat rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas

dan nilai perusahaan.

4. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini dapat dijadikan suatu referensi untuk perbaikan penelitian dimasa yang akan datang atau untuk menambah wawasan.

1.4 Kerangka Pikir Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menilai variabel kinerja keuangan perusahaan dengan melihat bagaimana *Enterprise Resource Planning* dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan ditinjau dari rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas yang tentunya memberikan pengaruh pada kinerja perusahaan dan dari rasio tersebut peneliti dapat melihat kondisi atau nilai perusahaan saat ini.



Gambar 1.1 Kerangka Pikir Penelitian

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan disusun untuk memberikan gambaran mengenai penelitian yang dilakukan. Dalam penyusunannya, sistematika dalam penelitian ini dibagi dalam lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan memberi penjelasan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah dalam penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka pikir penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab landasan teori dan pengembangan hipotesis akan menjabarkan teori atau konsep yang mendasari penelitian ini, serta penelitian terdahulu yang relevan sampai dengan hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian memberikan penjelasan mengenai sumber dan jenis data yang digunakan dalam penelitian, gambaran umum objek penelitian, serta definisi dan pengukuran variabel penelitian.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS DATA

Bab hasil dan analisis data akan menguraikan berbagai perhitungan yang diperlukan untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini.

BAB V KESIMPULAN

Bab kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran penelitian dari analisis yang telah dilakukan pada bagian sebelumnya.